

Lorenza Medolu
Waruwu¹
Aannisah Nadya
Shafwah²
Carnila Aritonang³
M. Johari⁴

PENINGKATAN LITERASI NUMERASI PADA PEDAGANG KECIL: STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN DI DESA PUJI MULYO KECAMATAN SUNGGAL

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi numerasi pedagang kecil di Desa Puji Mulyo, Kecamatan Sunggal, serta memahami kendala yang mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan usaha. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap 15 pedagang kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang mengalami kesulitan dalam melakukan perhitungan dasar, pencatatan keuangan, dan pemisahan uang pribadi dari uang usaha. Rendahnya angka literasi berdampak negatif pada pengelolaan keuangan dan keinginan usaha mereka. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan keuangan sederhana dan strategi diskon keuangan untuk meningkatkan keterampilan numerasi pedagang kecil.

Kata Kunci: Literasi Numerasi, Pengelolaan Keuangan, Pedagang Kecil

Abstract

This study aims to analyze the level of numeracy literacy of small traders in Puji Mulyo Village, Sunggal District, and to understand the obstacles they face in managing business finances. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through in-depth interviews and observations of 15 small traders. The results showed that most traders had difficulty in performing basic calculations, financial records, and separating personal money from business money. The low literacy rate has a negative impact on their financial management and business aspirations. This study recommends simple financial training and financial discount strategies to improve the numeracy skills of small traders.

Keywords: Numeracy Literacy, Financial Management, Small Traders

PENDAHULUAN

Literasi numerasi merupakan pengetahuan dan kecakapan seseorang dalam mengaplikasikan konsep bilangan dan operasi hitung serta menginterpretasikan informasi kuantitatif dalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbud, 2017a). Keterampilan ini disebutkan sebagai salah satu prasyarat kecakapan hidup dan dapat ditumbuhkembangkan melalui pendidikan yang terintegrasi baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Patriana dkk., 2021). Penguasaan literasi numerasi penting bagi peserta didik, orangtua, dan masyarakat karena kemampuan ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan individu dan masyarakat. Dengan masyarakat yang dapat mengaplikasikan pemahaman matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari, daya saing bangsa akan meningkat (Kemendikbud, 2017).

Namun, masih banyak pedagang kecil di Desa Puji Mulyo, Kecamatan Sunggal, yang mengalami kesulitan dalam hal ini. Banyak pedagang masih mengandalkan perkiraan dalam menentukan harga dan menghitung keuntungan, tanpa pencatatan yang jelas. Akibatnya, mereka sering mengalami kesalahan dalam perhitungan, kesulitan mengatur stok barang, bahkan

^{1,2,3,4)} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

email: lorenzamedolu@gmail.com¹, annisahnadyashafwah@gmail.com², carnilaaritonang3@gmail.com³, carnilaaritonang3@gmail.com⁴

mengalami kerugian tanpa menyadari penyebabnya. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan membuat mereka kesulitan dalam memisahkan uang pribadi dan uang usaha, sehingga perkembangan bisnis mereka terhambat. Tantangan ini menunjukkan bahwa literasi numerasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pedagang kecil. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang perhitungan dasar dan pencatatan keuangan, pedagang dapat mengelola usahanya dengan lebih baik, menghindari kesalahan dalam transaksi, serta membuat keputusan yang lebih bijak dalam menentukan harga dan mengatur modal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan tingkat literasi numerasi pedagang kecil dan kendala yang mereka hadapi dalam mengelola keuangan usaha. Lokasi penelitian adalah Desa Puji Mulyo, Kecamatan Sunggal, yang dipilih karena banyaknya pedagang kecil yang belum memiliki keterampilan literasi numerasi yang memadai dalam mengelola keuangan usaha mereka. Subjek penelitian terdiri dari 15 pedagang kecil yang memiliki usaha seperti warung, penjual sayur, dan pedagang makanan keliling. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang mengalami kesulitan dalam melakukan perhitungan dasar keuangan usaha, seperti menghitung uang kembalian dan menentukan harga jual. Hanya sedikit pedagang yang mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha mereka secara teratur.

Pedagang kecil menghadapi beberapa tantangan utama, seperti kurangnya pencatatan keuangan, kesulitan memisahkan uang pribadi dan usaha, serta minimnya pemahaman tentang perencanaan keuangan. Mayoritas pedagang tidak memiliki kebiasaan mencatat transaksi harian, sehingga sulit mengetahui apakah mereka mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian. Selain itu, banyak pedagang yang tidak pernah memisahkan uang usaha dari keuangan pribadi, yang menyebabkan modal usaha sering digunakan untuk keperluan rumah tangga. Hanya sedikit pedagang yang pernah menetapkan target keuntungan atau melakukan perencanaan keuangan secara berkala.

Meskipun tingkat literasi numerasi masih rendah, mayoritas pedagang menunjukkan ketertarikan untuk mengikuti pelatihan atau penyuluhan terkait pencatatan keuangan dan strategi pengelolaan modal. Mereka berharap ada bimbingan yang mudah dipahami dan dapat langsung diterapkan dalam usaha sehari-hari. Oleh karena itu, disarankan beberapa strategi untuk meningkatkan keterampilan numerasi pedagang kecil, seperti pelatihan pencatatan keuangan sederhana menggunakan buku kas atau aplikasi digital, simulasi penghitungan harga jual dan keuntungan, serta bimbingan tentang pemisahan uang pribadi dan usaha. Dengan demikian, pedagang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha dan membuat keputusan bisnis yang lebih tepat.

SIMPULAN

Dalam kesimpulan, tingkat literasi numerasi pedagang kecil di Desa Puji Mulyo masih rendah, terutama dalam aspek pencatatan keuangan dan pemisahan modal usaha. Rendahnya literasi numerasi berdampak langsung pada keberlanjutan usaha mereka, seperti kesulitan dalam perhitungan keuntungan dan kerugian, serta penggunaan uang usaha untuk keperluan pribadi. Oleh karena itu, perlu dilakukan intervensi berupa pelatihan keuangan sederhana dan penyuluhan tentang strategi pengelolaan modal untuk meningkatkan keterampilan numerasi pedagang kecil. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat mengelola usahanya dengan lebih baik dan meningkatkan daya saing dalam pasar lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A., & Messy, F. (2012). Measuring Financial Literacy: Results of the OECD/INFE Pilot Study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2017). *Financial Management: Theory & Practice*. Cengage Learning.

- Drexler, A., Fischer, G., & Schoar, A. (2014). Keeping It Simple: Financial Literacy and Rules of Thumb. *American Economic Journal: Applied Economics*, 6(2), 1-31.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. Pearson Education.
- Karlan, D., Knight, R., & Udry, C. (2016). Consulting and Capital Experiments with Microenterprise Tailors in Ghana. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 118, 281-302.
- Kemendikbud. (2017). Peta Jalan Gerakan Literasi Nasional. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Mankiw, N. G. (2021). *Principles of Economics*. Cengage Learning.
- OECD. (2020). *PISA 2018 Results (Volume VI): Are Students Ready to Thrive in an Interconnected World?* OECD Publishing.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2018). *Fundamentals of Financial Management*. Pearson Education.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2018). *Financial & Managerial Accounting*. Cengage Learning.